

## ABSTRAK

*Qurratullah Apriajin, 2024, Peran Tokoh Agama Dalam Upaya Mengatasi Toxic Relationship (Studi Kasus Remaja Tongkrongan di Dusun Sakola'an Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan), Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura.*

**Pembimbing: Dr. Hj. Waqiatul Masruroh, M.Si**

**Kata Kunci: Tokoh Agama, Toxic relationship, Remaja**

Pergaulan yang *Toxic* bisa saja mempengaruhi siapa yang ada didalamnya, terlebih lagi seorang remaja yang labil dan tidak memiliki pondasi Pendidikan agama yang kuat. Pergaulan yang *toxic* telah banyak memberikan dampak negative bagi keribadian dan kebiasaan para remaja tersebut. Akan tetapi, di sinilah peran dari seorang tokoh agama, untuk mengatasi *toxic relationship* bagi remaja yang memiliki basic Pendidikan agama yang baik akan mampu memfilter hal yang tidak perlu dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Karena mereka memiliki rujukan atau patokan, yaitu pengetahuan atau Pendidikan agama yang baik.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Peran Tokoh Agama Dalam Upaya Mengatasi *Toxic Relationship* Di Desa Kaduara Barat 2) Apa Saja Langkah-Langkah Yang Harus Dilakukan Dalam Upaya Mengatasi *Toxic Relationship* Di Desa Kaduara Barat 3) Apa Saja Dampak Tokoh Agama Dalam Upaya Mengatasi *Toxic Relationship* Di Desa Kaduara Barat

Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Kaduara Barat. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh tokoh agama seperti mengajarkan nilai-nilai keagamaan, memperbaiki akhlakul karimah dan sopan santun para remaja yang berada di *toxic relationship*, dan menyediakan bimbingan spiritual seperti pengajian mingguan. 2) langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mengatasi *toxic relationship*, beberapa diantaranya yaitu: mengamalkan pendidikan agama sejak dini yang bisa dilakukan dengan madrasah atau mengaji di musholla, memperkuat aqidah dan mengisi beberapa waktu kosong dengan kegiatan yang positif. 3) Dampak dari peran tokoh agama dalam mengatasi upaya *toxic relationship* berdampak baik dan berhasil karena banyak remaja yang lebih menyukai hal-hal yang berguna bagi masyarakat dan Desa Kaduara Barat. Serta saran dari penelitian ini adalah 1) Untuk para tokoh agama diharapkan lebih ekstra lagi dalam membimbing para remaja agar tidak ada lagi remaja yang terjerumus dalam hubungan yang beracun atau yang bisa disebut *toxic relationship* 2) Untuk penelitian yang akan datang bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di desa Kaduara Barat, disarankan untuk meneliti tradisi petik laut yang masih dilestarikan.